

# PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP TINGKAT *REAL EARNINGS MANAGEMENT*

Jenis Sesi Paper : Poster paper

**Feby Astrid Kesaulya**  
Universitas Katolik Musi Charitas  
[febyastrid@gmail.com](mailto:febyastrid@gmail.com)

**Novita Febriany**  
Universitas Katolik Musi Charitas  
[novitafebriany@gmail.com](mailto:novitafebriany@gmail.com)

**Abstract:** *The objective of this research is to examine whether the higher audit quality will mitigate or affect real earnings management negatively. Auditing is perceived as one of the constraint for manager to do earnings management. so that, the higher audit quality is perceived to be able to mitigate earnings management level.*

*Sampling method which was used in this research is purposive sampling. The data in this research is financial statement from the manufacturing company from Indonesian Stock Exchange. Total number of observation in this research is 173 firm year observations. The hypothesis was tested using multiple regressions.*

*The result shows support to the hypothesis. The support means that audit quality affects real earnings management negatively. It also means that a good audit quality is able to mitigate the earnings management*

**Keywords :** *audit quality, real earnings management*

## 1. Pendahuluan

Roychowdury (2006) mendefinisikan *real activities manipulation* sebagai “perubahan dari praktek operasi normal, yang dimotivasi oleh keinginan manajer untuk menuntun *stakeholder* ke arah yang salah dengan mempercayai bahwa tujuan pelaporan keuangan tertentu telah tercapai melalui operasi perusahaan yang normal”. Selain itu Roychowdury (2006) menyatakan bahwa manajer atau *financial executives* akan cenderung menggunakan *real earnings management* karena beberapa alasan, diantaranya adalah bahwa menggunakan manipulasi akrual akan lebih menimbulkan kecurigaan auditor dan manipulasi akrual juga melibatkan risiko. Oleh karena itu, kemungkinan manajer akan menggunakan *real earnings management* akan jauh lebih sering pada saat ini.

Pernyataan Roychowdury ini didukung oleh beberapa penelitian antara lain Cohen et al (2008) bahwa tingkat *accrual-based earnings management* menurun sementara tingkat *real earnings*

*management* meningkat setelah adanya Sarbanes-Oxley Acts. Penelitian Zang (2012) juga menyebutkan bahwa terdapat *trade-off* antara penggunaan *accrual-based earnings management* dan *real earnings management*. *Trade-off* terjadi karena beberapa alasan, antara lain karena *accrual-based earnings management* memiliki *cost* yang lebih tinggi karena kurangnya *accounting flexibility* dan semakin telitinya praktek akuntansi setelah Sarbanes-Oxley Acts.

Penelitian-penelitian *earnings management* sebelumnya lebih menekankan ke *accrual-based earnings management*. Sementara itu, penelitian ini akan lebih menekankan ke *real earnings management* karena terdapat hasil yang berbeda dari beberapa penelitian mengenai pengaruh kualitas audit terhadap *accrual-based earnings management* dan *real earnings management*.

Menurut model yang dimodifikasi oleh Holthausen dan Verrecchia (1988), respon investor terhadap *earnings surprise* juga dipengaruhi atau bergantung pada keyakinan atau persepsi mereka tentang kualitas auditor yang mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan. Teoh dan Wong (1993) telah membuktikan bahwa investor akan menilai perusahaan yang diaudit oleh auditor yang lebih berkualitas, dalam penelitian ini di-proxy menggunakan auditor *Big Eight* dan *non-Big Eight*, dengan lebih baik. Hal ini terbukti dari tingkat *earnings response coefficient* (ERC), yang merupakan salah satu proxy kualitas laba, perusahaan yang diaudit oleh KAP/auditor *Big Eight* akan lebih tinggi daripada ERC perusahaan yang diaudit oleh KAP/auditor *non-Big Eight*.

Becker et al (1998) juga melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba berbasis akrual dan berfokus pada apakah auditor yang berkualitas dapat mengurangi tingkat manajemen laba berbasis akrual. Seperti yang dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, kualitas audit dalam penelitian Becker et al (1998) diukur dengan auditor *Big-N* dan *non-Big N*, sedangkan manajemen laba diukur menggunakan model Jones 1991. Auditor eksternal diprediksi mampu menjadi *constraint* manajemen dalam melakukan manajemen laba karena pengauditan dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik atau agen dan principal. Hasil penelitian ini sesuai dengan prediksi bahwa perusahaan yang diaudit auditor *non-Big Six* akan melaporkan nilai *discretionary accruals* yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen laba pada perusahaan-perusahaan tersebut semakin besar. Hasil yang sebaliknya didapatkan pada perusahaan-perusahaan yang diaudit oleh auditor *Big*

Six. Perusahaan-perusahaan tersebut akan melaporkan nilai *discretionary accruals* yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen laba perusahaan tersebut lebih rendah.

Penelitian-penelitian lain pun berhasil membuktikan bahwa semakin berkualitas seorang auditor maka, laporan keuangannya yang diauditnya akan dinilai memiliki kualitas yang lebih baik, sehingga kualitas laba akan dinilai semakin tinggi dan manajemen laba berbasis akrual akan semakin rendah. Sebagai contoh, penelitian Tendeloo dan Vanstraelen (2008) yang membuktikan bahwa KAP *big four*, yang merupakan proksi kualitas auditor, menjadi *constraint* bagi *earnings management* khususnya pada negara-negara dengan *tax alignment* yang tinggi. Hal ini dikarenakan laporan keuangan pada negara-negara ini diperiksa secara teliti oleh pihak-pihak yang berwenang dalam hal pajak sehingga kegagalan audit lebih dapat ditemukan. Beberapa penelitian tersebut dapat menjadi bukti bahwa pengauditan dapat menjadi salah satu faktor yang mengurangi asimetri informasi selain itu pula dapat menjadi salah satu bentuk mekanisme tata kelola perusahaan terutama di pasar Asia yang tengah berkembang (Fan dan Wong, 2005).

Penelitian Chi et al (2011) menyatakan hasil yang berbeda bahwa kualitas auditor yang tinggi justru memiliki konsekuensi yang tidak disengaja pada tingginya tingkat *real earnings management* terutama bila ada insentif bagi manajer. Penelitian ini ingin menguji kembali apa yang telah dilakukan Chi et al (2011) dengan menggunakan sampel perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Audit dapat menjadi *constraint* bagi manajer untuk melakukan *earnings management*. Oleh karena itu, kualitas audit yang semakin tinggi diharapkan dapat semakin mengurangi tingkat *earnings management*. sehingga pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah: Apakah kualitas audit berpengaruh negatif pada tingkat *real earnings management* di Indonesia?

## 2. Landasan Teori and Pengembangan Hipotesis

### 2.1. REAL EARNINGS MANAGEMENT

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa kualitas auditor yang diproksi oleh *Big six* dan *non-Big six* dapat mengurangi tingkat *earnings management*. Salah satunya adalah penelitian Becker et al (1998) yang membuktikan bahwa perusahaan yang diaudit oleh

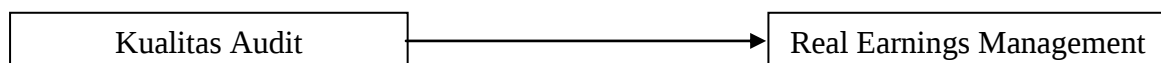
*non-Big Six auditor* akan melaporkan nilai *discretionary accruals* yang lebih tinggi daripada perusahaan yang diaudit oleh *Big Six auditor*. Penelitian Teoh dan Wong (1993) juga menunjukkan bukti bahwa perusahaan-perusahaan yang diaudit oleh KAP *big eight* akan memiliki nilai *earnings response coefficient* (ERC), yang merupakan salah satu proxy kualitas laba, yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *big eight*.

Selain itu penelitian Tendeloo dan Vanstraelen (2008) juga telah membuktikan bahwa auditor yang berasal dari KAP *Big Four* dapat menjadi *constrain* manajer dalam melakukan *earnings management* pada negara-negara yang memiliki tingkat *tax alignment* yang tinggi. Dari hasil-hasil penelitian tersebut terlihat bahwa penugasan auditor-auditor *Big Four* dapat mengurangi kecenderungan manajer untuk melakukan manajemen laba berbasis akrual.

Maka dari itu pada penelitian kali ini ingin membuktikan apakah hal ini juga terjadi di Indonesia. Seperti yang kita ketahui, reputasi seorang auditor memberikan kredibilitas terhadap laporan laba yang sedang diauditnya (Teoh dan Wong, 1993). Seorang auditor yang memiliki reputasi tinggi dinilai akan memberikan kualitas audit yang jauh lebih, kualitas audit yang lebih baik akan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Laba yang berkualitas berarti laba yang bebas dari manajemen laba. Seharusnya semakin berkualitas seorang auditor maka semakin baik pula perannya untuk menjadi *constraint* bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Maka dari itu, disusunlah hipotesis berikut untuk membuktikan argument ini:

**H1:** Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap tingkat *real earnings management*

### 3. Model Penelitian



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Hipotesis penelitian terdukung apabila nilai *t* yang didapat dari pengujian lebih besar daripada nilai *t* tabel atau jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Model penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut

$$REM_{it}=a+b_1AQ_{it}+b_2FIRMSIZE_{it}+b_3LEV_{it}+b_4ROA_{it}+ \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

REM = *Real Earnings Management* perusahaan i pada tahun t, yang terdiri dari tiga pengukuran yaitu *abnormal cash flow from operation (Abn\_CFO)*, *abnormal discretionary expenses (Abn\_Discexp)*, dan *abnormal production cost (Abn\_Prod)*. Kemudian pengukuran ini akan dibentuk menjadi sebuah index yang disebut REM\_Index (*-standardized Abn\_CFO+ standardized Abn\_Prod – standardized Abn\_Discexp*)

AQ = Kualitas audit, yang diukur menggunakan variabel *dummy*, 1 untuk auditor *BIG Four*, dan 0 untuk auditor *non-Big Four*, untuk perusahaan i pada tahun t

FIRMSIZE = Ukuran perusahaan, yang diukur menggunakan log natural total aset, untuk perusahaan i pada tahun t

LEV = *Leverage* perusahaan, yang diukur menggunakan rasio total utang dibagi total aset, perusahaan i pada tahun t

ROA = *Return on Asset Ratio* perusahaan i pada tahun t

## 4. Hasil

### 4.1. Hasil Analisis Data

**Tabel 1. Pemilihan Sampel Berdasarkan Klasifikasi Pengujian**

| Observasi Awal | <i>Outlier</i> | Observasi yang digunakan |
|----------------|----------------|--------------------------|
| 183            | 10             | 173                      |

Sumber: data diolah

Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Jumlah observasi awal adalah sejumlah 183 *firm years*. Kemudian data tersebut dikurangi *outlier* sehingga observasi yang digunakan untuk pengujian hanya sebesar 173 *firm years*.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

| Variabel        | Statistik Deskriptif |         |             |                 |
|-----------------|----------------------|---------|-------------|-----------------|
|                 | Mininum              | Maximum | <i>Mean</i> | <i>Std. Dev</i> |
| REM Index       | -0,207               | 9,175   | 2,891       | 1,269           |
| Audit Quality   | 0                    | 1       | 0,57        | 0,497           |
| Firm Size (Log) | 8,373                | 14,781  | 12,624      | 1,074           |
| LEV (%)         | 16,788               | 94,687  | 11,130      | 19,435          |
| ROA (%)         | -31,1600             | 35,900  | 4,736       | 8,274           |
| N               | 173                  |         |             |                 |

Sumber: data diolah

Dari rata-rata dan nilai maximum REM Index dari sampel ini dapat dilihat bahwa pada perusahaan di Indonesia tingkat *real earnings management* cukup tinggi karena semakin tinggi REM index maka semakin tinggi pula nilai manajemen laba suatu perusahaan.

## 4.2. Uji Asumsi Klasik

### i. Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas**

| Kolmogorov-Smirnov Z | Signifikansi |
|----------------------|--------------|
| 0,893                | 0,402        |

Sumber: data diolah

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi hasil lebih dari 0,05 baik pada data dengan tingkat *investor protection* tinggi maupun rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa residual dari kedua kelompok sampel terdistribusi normal.

### ii. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Nilai Variance Inflation Factor (Uji Multikolinearitas)**

| Nama Variabel        | Nilai VIF |
|----------------------|-----------|
| <i>Audit Quality</i> | 1,079     |
| <i>Firm Size</i>     | 1,037     |
| LEV                  | 1,057     |
| ROA                  | 1,039     |

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel baik dari kelompok yang memiliki tingkat *investor protection* tinggi maupun rendah rata-rata cukup rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model.

### iii. Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

| Pengujian Autokorelasi |       |
|------------------------|-------|
| Nilai Durbin-Watson    | 1,861 |

Sumber: data diolah

Pada penelitian ini nilai DW yang didapatkan lebih dari 1,831, yang merupakan nilai DW yang diharapkan. Nilai DW pada sampel adalah 1,861. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model.

#### iv. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan test glejser dan karena terjadi beberapa permasalahan heteroskedastisitas maka diperbaiki menggunakan uji glejser. Hasil pengujian menunjukkan tingkat probabilitas di atas 0,05 untuk semua variabel independen. Hal ini berarti bahwa model tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

#### 4.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil yang didapat dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi**

| Variabel                 | Koefisien<br>(Signifikansi) |
|--------------------------|-----------------------------|
| <i>Audit Quality</i>     | -0,0545<br><b>(0,002)*</b>  |
| <i>Firm Size</i>         | -0,0454<br><b>(0,000)*</b>  |
| LEV                      | -0,001<br><b>(0,010)*</b>   |
| ROA                      | 0,011<br><b>(0,307)</b>     |
| <i>Adjusted R-square</i> | 0.232 (23,2%)               |

Sumber: data diolah dengan Ket: \* (Signifikan  $\alpha < 0,05$ )

Hasil regresi sendiri menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas audit terhadap tingkat *real earnings management*. Pengaruh kualitas audit terhadap tingkat *real earnings management* berkoefisien negatif atau dengan kata lain bahwa semakin tinggi kualitas audit maka tingkat *real earnings management* akan semakin rendah.

Beberapa literatur menyatakan bahwa kualitas audit yang tinggi dapat menjadi *constraint* bagi manajer untuk melakukan manajemen laba berbasis akrual (Becker *et al*, 1998; Tendeloo dan Vanstraelen, 2008). Akan tetapi, manajemen laba akrual dianggap lebih berisiko sehingga

sejak adanya Sarbanes-Oxley Acts manajer akan melakukan *trade-off* antara manajemen laba akrual dengan cara lain, misalnya dengan *real activities manipulation* atau yang lebih dikenal dengan *real earnings management*. Penelitian Chi *et al* (2011) membuktikan hal ini dengan menemukan bahwa kualitas audit yang tinggi memang berasosiasi dengan tingkat *real earnings management* yang lebih besar terutama jika ada insentif untuk melakukan hal tersebut.

Penelitian kali ini menguji apakah kualitas audit yang tinggi masih mampu menjadi *constraint* bagi manajer untuk melakukan *real earnings management* yang lebih besar ini terjadi pada perusahaan di Indonesia. Proksi kualitas audit dalam penelitian ini adalah KAP *big four* dan *non-big four*.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah hipotesis 1 yang menyatakan bahwa kualitas audit akan berpengaruh negatif pada tingkat *real earnings management*. Hasil yang didapatkan menunjukkan dukungan atas hipotesis ini.

Terdukungnya hipotesis membuktikan bahwa kualitas audit yang baik masih dapat menjadi *constraint* bagi manajer untuk melakukan manajemen laba terutama manajemen laba yang bersifat merugikan perusahaan maupun para *stakeholder*.

## 5. Kesimpulan, Implikasi, Keterbatasan Penelitian

### 5.1. Kesimpulan

Hasil yang didapatkan menunjukkan dukungan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Adanya dukungan terhadap hipotesis penelitian bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap tingkat *real earnings management* yang didapatkan dari pengujian membuktikan kualitas audit yang baik masih mampu menjadi *constraint* atau memitigasi manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen dalam perusahaan.

### 5.2. Implikasi

Hasil ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan hal yang sama. Audit yang berkualitas lebih dapat mendeteksi adanya kecurangan atau manajemen laba yang dilakukan oleh manajer sehingga para *stakeholder* perusahaan tidak akan dirugikan.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, misalnya dari pengukuran atau proksi kualitas audit. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya, dapat digunakan proksi lain untuk mengukur kualitas audit, antara lain menggunakan *audit tenure* (Ghosh dan Moon, 2005) atau menggunakan *auditor industry specialization* (Jaggi *et al*, 2012).

### DAFTAR PUSTAKA

- Becker, C.L., 1998. The Effect of Audit Quality on Earnings Management. *Contemporary Accounting Research* 15(1); 1-21.
- Cheng, Q., dan T.D. Warfield, 2005. Equity Incentives and Earnings Management. *The Accounting Review* 80(2): 441-476.
- Chi, W., L.L. Lisic, dan M. Pevzner, 2011. Is Enhanced Audit Quality Associated with the Greater Real Earnings Management. *Accounting Horizons* 25(2); 315-335.
- Cohen, D. A., A. Dey, dan T.Z. Lys, 2008. Real and Accrual-Based Earnings Management in the Pre- and Post-Sabanes-Oxley Periods. *The Accounting Review* 83(3); 757-787.
- DeAngelo, L.E., 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3(1981); 183-199.
- Dechow, P.M., A.P. Hutton, J.H. Kim, dan R.G. Sloan, 2012. Detecting Earnings Management: A New Approach. *Journal of Accounting Research* 50(2); 275-334.
- Dechow, P.M., S.P. Kothari, dan R.L. Watts, 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review* 70(2); 193-225.
- Fan, J.P.H., dan T.J. Wong, 2005. Do External Auditors Perform a Corporate Governance Role in Emerging Markets? Evidence from East Asia. *Journal of Accounting Research* 43(1); 35-72.
- Francis, J. R., dan D. Wang, 2008. The Joint Effect of Investor Protection and Big 4 Audits on Earnings Quality Around the World. *Contemporary accounting research*, 25(1), 157-191.
- Ghosh, A, dan D.C. Moon, 2005. Audit Tenure and Perceptions of Audit Quallity. *The Accounting Review* 80(2); 585-612.
- Goedono, 2012. Analisis Data Multivariat. BPFE: Yogyakarta. Edisi 2.
- Healy, P.M., 1985. The Effect of Bonus Scheme and Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics* 7(1985): 85-107.
- Healy, P.M. dan J.M. Wahlen, 1999. A Review of the Earnings Management Literature and Its Implication for Standard Setting. *Accounting Horizon* 13; pp 365-383.
- Holtahusen, R., dan R. Verrechia, 1988. The Effect of Sequential Information Releases on the Variance of Price Changes in an Intertemporal Multi-Asset Market. *Journal of Accounting Research* 26 (spring); 82-106.
- Holthausen, R.W., D.F. Larcker, dan R.G. Sloan, 1995. Annual Bonus Scheme and the Manipulation of Earnings. *Journal of Accounting and Economics* 19(1995): 29-74.

- Jaggi, B., F. A. Gul, dan T. S. C. Lau. 2012. Auditor Industry Specialization, Political Economy and Earnings Quality: Some Cross-Country Evidence. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 23(1), 23-61.
- Jensen, Michael C; Willian H. Meckling, 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(1976), pp 305-360.
- Johnson, V., K. Khurana, dan J.K. Reynolds, 2002. Audit-Firm Tenure and the Quality of Financial Reports. *Contemporary Accounting Research* 19(4); 637-660.
- La Porta, R, F. Lopez-de-Silanes, A. Shleifer, dan R.W. Vishny, 1998. Law and Finance. *Journal of Political Economy* 106(6): 1113-1155.
- McVay, S.E., 2006. Earnings Management Using Classification Shifting: An Examination of Core Earnings and Special Item. *The Accounting Review* 81(3); 501-531.
- Myers, J.N., L.A. Myers, dan T.C. Omer, 2003. Exploring the Term of the Auditor-Client Relationship and the quality of Earnings: A Case for mandatory Auditor Rotation. *The Accounting Review* 78; 779-800.
- Roychowdury, S, 2006. Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics* 42; 335-370.
- Solomon, I., M.D. Shields, dan R.O. Whittington, 1999. What Do Industry Specialist Auditors Know? *Journal of Accounting Research* 37; 191-208.
- Tendeloo, B.V., dan A. Vanstraelen, 2008. Earnings Management and Audit Quality in Europe: Evidence from Private Client Segment Market. *European Accounting Review* 17(3); 447-469.
- Teoh, S.H. dan T.J. Wong, 1993. Perceived Auditor Quality and the Earnings Response Coefficient. *The Accounting Review* 68(2); 346-366.
- Zang, A.Y, 2012. Evidence on the Trade-Off between Real Activities Manipulation and Accrual-Based Earnings Management. *The Accounting Review* 87(2); 675-703.

## Lampiran

### STATISTIK DESKRIPTIF

#### Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum   | Maximum  | Mean        | Std. Deviation |
|--------------------|-----|-----------|----------|-------------|----------------|
| REM_Index          | 173 | -.20748   | 9.17466  | 2.8913765E0 | 1.26937919     |
| Log_Asset          | 173 | 8.3729    | 14.7808  | 1.262370E1  | 1.0738101      |
| DER                | 173 | -1.6788E3 | 946.8700 | 1.113030E2  | 194.3530810    |
| ROA                | 173 | -31.1600  | 35.9000  | 4.736012E0  | 8.2736380      |
| Audit_Quality      | 173 | 0         | 1        | .57         | .497           |
| Valid N (listwise) | 173 |           |          |             |                |

### UJI ASUMSI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                 |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                               |                | 173                     |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | .0097295                |
|                                 | Std. Deviation | .74748059               |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .045                    |
|                                 | Positive       | .029                    |
|                                 | Negative       | -.045                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .893                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .402                    |
| a. Test distribution is Normal. |                |                         |

## 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |       |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)  | 9.011                       | 1.010      |                           |                         |       |
| Log_Asset     | -.454                       | .080       | -.384                     | .964                    | 1.037 |
| DER           | -.001                       | .000       | -.180                     | .946                    | 1.057 |
| ROA           | .011                        | .010       | .070                      | .962                    | 1.039 |
| Audit_Quality | -.545                       | .177       | -.213                     | .927                    | 1.079 |

a. Dependent Variable: REM\_Index

## 3. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .499 <sup>a</sup> | .249     | .232              | 1.11274308                 | 1.861         |

a. Predictors: (Constant), Audit\_Quality, Log\_Asset, ROA, DER

b. Dependent Variable: REM\_Index

## 4. Uji Heteroskedastisitas

### Uji Glejser

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | .814           | 4   | .203        | .348 | .845 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 98.224         | 168 | .585        |      |                   |
|       | Total      | 99.038         | 172 |             |      |                   |

a. Predictors: (Constant), Audit\_Quality, Log\_Asset, ROA, DER

b. Dependent Variable: ABS\_RES2

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)  | .894                        | .694       |                           | 1.288 | .200 |
| Log_Asset     | -.006                       | .055       | -.009                     | -.117 | .907 |
| DER           | .000                        | .000       | .051                      | .648  | .518 |
| ROA           | .005                        | .007       | .051                      | .653  | .515 |
| Audit_Quality | -.111                       | .122       | -.073                     | -.914 | .362 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

### UJI HIPOTESIS

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 69.131         | 4   | 17.283      | 13.958 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 208.017        | 168 | 1.238       |        |                   |
| Total        | 277.148        | 172 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Audit\_Quality, Log\_Asset, ROA, DER

b. Dependent Variable: REM\_Index

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)  | 9.011                       | 1.010      |                           | 8.919  | .000 |
| Log_Asset     | -.454                       | .080       | -.384                     | -5.641 | .000 |
| DER           | -.001                       | .000       | -.180                     | -2.623 | .010 |
| ROA           | .011                        | .010       | .070                      | 1.025  | .307 |
| Audit_Quality | -.545                       | .177       | -.213                     | -3.072 | .002 |

a. Dependent Variable: REM\_Index